

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *SALES GROWTH*, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KOMANG TRISYANI MELINIA DEWI
NIM : 1815644090**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SALES GROWTH,
LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)**

**Komang Trisyani Melinia Dewi
1815644090**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Negara menerima sumber pendapatan terbesar dari sektor pajak sehingga wajib pajak diharapkan mampu memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai aturan yang berlaku. Namun, bagi perusahaan pajak menjadi beban yang akan mengurangi keuntungannya sehingga dapat memicu tindakan penghindaran pajak dengan menggunakan celah-celah dalam peraturan. Meskipun demikian, tindakan tersebut tidak mendukung tujuan dibentuknya undang-undang perpajakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, *sales growth*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Elemen dari GCG yang digunakan adalah komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit serta *tax avoidance* diproksikan dengan ETR dan CETR.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* menghasilkan total sampel 116. Pengumpulan data dilakukan menggunakan studi dokumen dengan mengunduh data sekunder dari www.idx.co.id berwujud laporan keuangan tahunan dan menggunakan daftar cocok (*checklist*) sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa secara parsial komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR namun tidak berpengaruh saat *tax avoidance* diproksikan dengan CETR sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara simultan, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit, *sales growth*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Implikasi pada penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam pembuatan regulasi perpajakan dan mempertimbangkan mengenai perpajakan perusahaan sebelum melakukan investasi bagi investor.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Sales Growth*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Tax Avoidance*

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SALES GROWTH,
LEVERAGE, AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE
(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange in 2018-2021)**

**Komang Trisyani Melinia Dewi
1815644090**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The state receives the largest source of income from the tax sector so that taxpayers are expected to be able to fulfill their tax obligations in accordance with applicable regulations. However, for tax companies, it becomes a burden that will reduce their profits so that it can trigger tax avoidance by using loopholes in the regulations. Nonetheless, the act does not support the purpose for which the an-tax law was formed. This study aims to test the effect of good corporate governance, sales growth, leverage, and profitability on tax avoidance partially and simultaneously in manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2021. The elements of GCG used are independent commissioners, audit committees, and audit quality and tax avoidance proxied with ETR and CETR.

This research is a causal associative research with a quantitative approach. The population in this study is manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2021. Sample selection was carried out with purposive sampling resulting in a total sample of 116. Data collection is carried out using document studies by downloading secondary data from www.idx.co.id in the form of annual financial statements and using a checklist as a data collection instrument. This research analysis technique uses multiple linear regression analysis based on descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis tests using SPSS version 26.

Based on the results of multiple linear regression analysis, it was obtained that partially independent commissioners, audit committees, and audit quality negatively affect tax avoidance, sales growth has a positive effect on tax avoidance, leverage has a positive effect on tax avoidance proxied with ETR but has no effect when tax avoidance proxied with CETR whereas profitability has no effect on tax avoidance. Simultaneously, independent commissioners, audit committees, and audit quality, sales growth, leverage, and profitability have a significant effect on tax avoidance. The implications of this study can contribute thoughts to the government in making tax regulations and considering the taxation of companies before investing for investors.

Keywords: Good Corporate Governance, Sales Growth, Leverage, Profitability, and Tax Avoidance

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SALES *GROWTH*,
LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KOMANG TRISYANI MELINIA DEWI
NIM : 1815644090**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Komang Trisyani Melinia Dewi

NIM : 1815644090

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Pembimbing : Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak. MM
Drs. I Made Wijana, M.Sc., S.T.

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Agustus 2022



Komang Trisyani Melinia Dewi

SKRIPSI

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SALES *GROWTH*,
LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KOMANG TRISYANI MELINIA DEWI
NIM : 1815644090

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak. MM
NIP. 196410161989101001

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Made Wijana, M.Sc., S.T.
NIP. 196406241990031002

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *SALES GROWTH*,
LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI


KETUA:




**Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak. MM
NIP. 196410161989101001**

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**2. Ni Ketut Sukasih, SE., MM
NIP.196602261993032001**



**3. Dr. Ir/I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari proses pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali. Setelah melewati berbagai tahapan, skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, semangat, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak. MM, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini
5. Drs. I Made Wijana, M.Sc., S.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua, Kak Ita, Adik Tut, dan Bibi yang telah memberikan fasilitas, dukungan material dan moral dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman saya, Jumabing, Polar, NCT, SMTown *Family*, yang selalu memberikan semangat dan lawakan-lawakan yang sangat menghibur saya; dan
8. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama peneliti menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi.

Badung, 2 Agustus 2022

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Hasil Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Pendapatan Negara (dalam Milyar Rupiah).....	1
Tabel 3.1	Kriteria Pengembangan Sampel	35
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Model 1	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Model 2	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas Model 1.....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas Model 2.....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokolerasi Model 1	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokolerasi Model 1 dengan Run Test	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokolerasi Model 2	61
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 1	62
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2	63
Tabel 4.13	Hasil Uji t Model 1	65
Tabel 4.14	Hasil Uji t Model 2	65
Tabel 4.15	Hasil Uji F Model 1	69
Tabel 4.16	Hasil Uji F Model 2.....	70
Tabel 4.17	Hasil Koefisien Determinansi Model 1	71
Tabel 4.18	Hasil Koefisien Determinansi Model 2	71
Tabel 4.19	Proporsi Dewan Komisaris.....	73

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	26
Gamabr 2.2	Hipotesis Penelitian	32
Gambar 4.1	Subsektor Manufaktur yang Menjadi Sampel	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas Model 1 (ETR)
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas Model 2 (CETR)
- Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas Model 1 (ETR)
- Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinieritas Model 2 (CETR)
- Lampiran 8: Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1 (ETR)
- Lampiran 9: Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2 (CETR)
- Lampiran 10: Hasil Uji Autokolerasi Model 1 (ETR)
- Lampiran 11: Hasil Uji Autokolerasi Model 2 (CETR)
- Lampiran 12: Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 1 (ETR)
- Lampiran 13: Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2 (CETR)

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara menerima pendapatan dari berbagai sumber di mana penerimaan pajak menjadi salah satunya. Di Indonesia, penerimaan dari sektor pajak menjadi unsur penting guna mendukung anggaran pendapatan negara karena merupakan penerimaan dengan peringkat paling tinggi dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya.

Tabel 1.1
Realisasi Pendapatan Negara (dalam Milyar Rupiah)

Sumber Penerimaan-Keuangan	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)		
	2019	2020	2021
Penerimaan Perpajakan	1.546.141,90	1.404.507,50	1.444.541,60
Penerimaan Bukan Pajak	408.994,30	294.141,00	298.204,20
Hibah	5.497,30	1.300,00	902,80
Jumlah	1.960.633,60	1.699.948,50	1.743.648,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, tahun 2022

Wajib pajak diharapkan mampu menerapkan aturan-aturan perpajakan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Namun, di sudut pandang berbeda, dari perspektif akuntansi, pajak menjadi beban perusahaan yang nantinya akan membuat keuntungan perusahaan menjadi berkurang dan tentunya

bertentangan dengan tujuan bisnis perusahaan yang menginginkan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, hal-hal tersebut akan menjadi kendala dalam mengoptimalkan penerimaan pajak karena dapat memicu tindakan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah upaya yang dilaksanakan oleh wajib pajak secara langsung ditujukan kepada fiskus dengan berusaha mengikis jumlah pajak yang terutang untuk menghindari pajak dengan tidak melanggar aturan-aturan pajak yang berlaku (Mardiasmo, 2018). Penghindaran pajak muncul bermaksud guna memenuhi pajak dengan menggunakan celah-celah dalam peraturan perpajakan sebagai jalan yang dianggap efisien. Pada hal ini praktiknya memanglah tidak melanggar isi dari undang-undang tersebut, namun tidak mendukung tujuan dibentuknya regulasi perpajakan tersebut (Manurung, 2020).

Di Indonesia terdapat kasus penghindaran pajak yang terjadi di berbagai perusahaan beberapa diantaranya yakni PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Unilever Indonesia Tbk., dan PT. Semen Baturaja Tbk (Hariseno & Pujiono, 2021). Selain itu, tahun 2019 Lembaga *Tax Justice Network* melaporkan PT. Bentoel International Investama Tbk. menjalankan praktik penghindaran pajak dengan melakukan peminjaman dan mengalihkan pendapatannya ke luar Indonesia (Prima, 2019.). Dari kasus-kasus tersebut mengindikasikan bahwa banyak perusahaan Indonesia berusaha untuk menghindari kewajiban pajaknya.

Jika dilihat melalui besar peluang perusahaan menjalankan tindakan *tax avoidance*, maka perusahaan membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik dengan konsep *good corporate governance* (GCG) untuk menambah nilai dari *stakeholder*. Di mana dalam teori *stakeholder* perusahaan tidak saja berfokus pada kepentingan pemegang saham namun juga bagi *stakeholder* lainnya. Dari keberadaan *corporate governance* berperan dalam pengambilan keputusan mencakup keputusan mengenai pembayaran wajib pajak (Jusman & Nosita, 2020). Kehadiran berbagai kasus terkait upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang terutang mengungkap mekanisme GCG yang tak sepenuhnya dijalankan oleh perusahaan publik di Indonesia. Keadaan tersebut berpotensi memicu pemberian informasi yang bertentangan dengan fakta dan menjadi pendorong bagi perusahaan dalam menjalankan manipulasi akuntansi untuk menghindari beban pajak yang harus dibayar. Dalam penelitian Subagiastra *et al.* (2016) menilai bahwa GCG menghasilkan dampak secara signifikan atas *tax avoidance* namun Komite Audit dan Kualitas Audit tidak menghasilkan dampak yang signifikan atas *tax avoidance*. Studi lain yang dilaksanakan oleh Saputra *et al.* (2019) memaparkan hasil bila GCG berpengaruh signifikan atas *tax avoidance*. Sementara itu, riset Sugiyanto & Fitria (2019) menyatakan bila GCG tidak berpengaruh signifikan pada *tax avoidance*.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berguna untuk menunjukkan perubahan dan perkembangan tingkat penjualan yang dicapai suatu perusahaan dari waktu ke waktu (Nugraha & Mulyani, 2019). Indikator *sales growth* ini

memegang peranan krusial dalam mengelola modal kerja yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat mengestimasi tingkat keuntungan yang akan didapatkan dari hasil analisa tingkat pertumbuhan penjualan. Jika *sales growth* menunjukkan kenaikan maka bisa disimpulkan bila perusahaan merujuk pada pertumbuhan yang kian membaik serta berakibat pada peningkatan keuntungan yang diterima perusahaan. Peningkatan keuntungan tersebut akan mengarah pada kenaikan beban pajak yang wajib dibayarkan perusahaan yang menyebabkan perusahaan cenderung menghindari pajak. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Oktamawati (2017) menggambarkan bila *sales growth* berdampak negatif terhadap *tax avoidance* sedangkan Noviani *et al.* (2018) menilai *sales growth* secara parsial tak mempengaruhi *tax avoidance*. Namun, dalam penelitian Nugraha & Mulyani (2019) memaparkan bila *sales growth* berpengaruh positif atas *tax avoidance*.

Leverage juga diprediksi menjadi salah satu indikator yang berpengaruh atas tindakan penghindaran pajak. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan banyaknya utang yang perusahaan gunakan dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya (Sari *et al.*, 2020). Peningkatan utang yang perusahaan miliki akan menyebabkan peningkatan tanggungan bunga yang harus dibayar. Kian banyak utang yang dipinjam perusahaan, maka akan kian tinggi pula beban bunga perusahaan. Faktor beban bunga ini yang akan menurunkan profit sebelum pajak, yang selanjutnya akan berakibat pada berkurangnya nominal pajak yang perlu dibayarkan perusahaan sehingga mencapai laba yang maksimal. Dari penelitian Dewi & Noviani (2017)

menggambarkan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif atas penghindaran pajak. Namun, temuan penelitian Nursari *et al.* (2017) menilai bila *leverage* mempengaruhi *tax avoidance* sedangkan penelitian Noviani *et al.* (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tak berdampak pada penghindaran pajak.

Faktor lain yang berdampak pada praktik penghindaran pajak selain *leverage* yakni profitabilitas Saputra *et. al.*, (2019). Profitabilitas menggambarkan kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengelola asset yang dimilikinya. Laba yang besar berefek pada kian besarnya bebani pajak penghasilan perusahaan dan selanjutnya akan berefek pada menurunnya keuntungan bersih yang diperoleh. Karenanya, manajer perusahaan akan berusaha untuk menekan beban tersebut sehingga keuntungan bersih perusahaan tidak berkurang. Hal tersebut berarti bahwa jumlah laba yang besar memicu manajer guna menjalankan *tax avoidance* (Yulyanah & Kusumastuti, 2019). Dari penelitian Rosalia (2017) menggambarkan bila profitabilitas tak mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu, penelitian Sari *et al.* (2020) memaparkan bila profitabilitas berdampak secara positif atas *tax avoidance* sementara penelitian Wati & Astuti (2020) menilai profitabilitas berpengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Penelitian ini dimotivasi karena masih ditemukannya ketidakselarasan atas temuan penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan *tax avoidance* karenanya dibutuhkan penelitian lebih lanjut terkait hal ini. Merujuk pada latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh Good Corporate**

Governance, Sales Growth, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang ada, maka bisa dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *good corporate governance* yang diproksikan dengan kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah *leverage* yang diproksikan *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *return on assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
7. Apakah komisaris independen, komite audit, kualitas audit, *sales growth*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Terdapat berbagai variabel yang dapat memengaruhi penghindaran pajak, namun dalam studi ini hanya variabel *good corporate governance*, *sales growth*, *leverage*, serta profitabilitas yang digunakan. Studi ini memproksikan variabel *good corporate governance* dengan komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit. Variabel *leverage* hanya diproksikan dengan *debt to assets ratio* (DAR). Selain itu, rasio profitabilitas memiliki cakupan yang cukup luas dan dapat diukur melalui banyak rumus. Dengan demikian, variabel profitabilitas dalam studi ini hanya diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Penelitian ini juga dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, adapun tujuan yang ingin diwujudkan pada studi ini yaitu sebagai berikut.

- a. Guna mengetahui pengaruh secara parsial *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.
- b. Guna mengetahui pengaruh secara parsial *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit terhadap *tax avoidance*.

- c. Guna mengetahui pengaruh secara parsial *good corporate governance* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap *tax avoidance*.
- d. Guna mengetahui pengaruh secara parsial *sales growth* terhadap *tax avoidance*.
- e. Guna mengetahui pengaruh secara parsial *leverage* terhadap *tax avoidance*.
- f. Guna mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
- g. Guna mengetahui pengaruh secara simultan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, *sales growth*, *leverage*, dan profitabilitas, terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya mampu menghasilkan manfaat praktis untuk berbagai pihak yang membutuhkannya, diantaranya:

a. Bagi Pemerintah

Informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini harapannya mampu memudahkan pemerintah dalam memantau tindakan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Oleh karena itu, pemerintah khususnya Dirjen Pajak perlu mempertimbangkan riset ini guna menyusun kebijakan yang lebih baik guna mencegah pelaku usaha memanfaatkan celah undang-undang perpajakan.

b. Bagi Investor

Informasi yang dihasilkan pada penelitian ini harapannya mampu memberikan kegunaan untuk investor dalam menghasilkan informasi tentang tipikal perusahaan yang berpotensi menjalankan upaya penghindaran pajak atau *tax avoidance* serta mekanisme tata kelola perusahaan secara tepat digunakan dalam mengelola manajer perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan pengujian dan pembahasan hasil analisis mengenai *tax avoidance* pada bab sebelumnya, didapatkan beberapa simpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Komisaris independent berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Makin tinggi proporsi dewan komisaris independen yang ada dalam perusahaan akan berpengaruh besar dalam pelaksanaan pengawasan kinerja manajemen. Pengawasan tersebut dapat mendorong manajemen untuk mematuhi regulasi perpajakan sehingga tindakan penghindaran pajak dapat dicegah.
2. Komite audit dengan *tax avoidance* mempunyai pengaruh negatif signifikan. Perihal tersebut membuktikan bahwa semakin banyak komite audit yang mengemban pekerjaannya dengan baik maka semakin baik pula pengawasan kinerja manajemen sehingga mengurangi keinginan manajer untuk melakukan penghindaran pajak.
3. Hubungan kualitas audit dengan *tax avoidance* memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* disimpulkan memiliki kualitas yang lebih baik dalam memproduksi laporan keuangan yang lebih transparan dan faktual sehingga dapat menekan *tax avoidance*.

4. *Sales growth* mempengaruhi *tax avoidance* secara positif dan signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan dalam perusahaan maka semakin tinggi pajak yang harus dibayar sehingga memungkinkan manajemen untuk menghindari pajaknya.
5. *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin tinggi beban bunga yang akan memangkas laba kena pajak untuk menghindari pajaknya. Sementara *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan CETR karena jumlah beban bunga yang bersumber dari total utang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kas yang akan dibayarkan untuk pajak perusahaan.
6. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas yang meningkat ataupun menurun tidak berpengaruh terhadap tingkat *tax avoidance* karena perusahaan cenderung melindungi nama baik perusahaan dengan tidak menerapkan tindakan berisiko seperti penghindaran pajak.
7. Komisaris independent, komite audit, kualitas audit, *sales growth*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut berarti bahwa komisaris independent, komite audit, kualitas audit, *sales growth*, *leverage*, dan profitabilitas mempengaruhi *tax avoidance* secara bersama-sama. Keenam variabel independen tersebut mempengaruhi *tax avoidance* dengan pendekatan ETR sebesar 49,8% dan 51,7% dengan pendekatan CETR.

B. Implikasi

Setiap penelitian diharapkan mampu memberikan dampak positif yang dipaparkan dalam bentuk implikasi. Adapun implikasi berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, yaitu:

1. Dengan adanya studi ini diharapkan mampu membagikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah lebih memperketat dalam pembuatan regulasi perpajakan dan pengawasan agar tidak ada perusahaan yang menggunakan celah-celah peraturan perpajakan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak sehingga bisa menaikkan pendapatan negara. Dengan adanya peningkatan penerimaan negara dapat digunakan untuk pembangunan negara dan kesejahteraan masyarakat berjalan maksimal.
2. Hasil riset ini diharapkan membagikan masukan untuk investor dalam mempertimbangkan mengenai perpajakan perusahaan sebelum melakukan investasi di perusahaan dengan melihat apakah perusahaan tersebut sudah membayar pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan dan tidak menghindari pajaknya serta memiliki mekanisme tata kelola perusahaan yang baik sehingga para investor bisa berinvestasi dengan tepat.

C. Saran

Berlandaskan dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang sudah diterangkan sebelumnya, terdapat saran-saran yang bisa menjadi pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Melalui studi ini pemerintah hendaknya mengkaji kembali regulasi perpajakan dan melakukan pengawasan yang lebih ketat agar tingkat penghindaran pajak dapat ditekan sehingga penerimaan negara dari sektor pajak dapat menggapai target yang ditentukan.

2. Bagi Investor

Investor hendaknya lebih cermat ketika memilih emiten untuk menghindari terjadinya risiko kerugian di masa yang akan datang. Pemilihan emiten secara cermat salah satunya dilihat dari *track record* atau sejarah perusahaan dalam pemenuhan perpajakan serta tata kelola yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–18.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Feranika, A., Mukhzarudfa, H., & Machfuddin, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Unja*, 2(2), 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jaku.v2i2.4710>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariseno, P. E., & Pujiono. (2021). Pengaruh Praktik Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 110–111.
- Isnaniati, S. (2020). Analisis Tax Planning Pemberian Natura Guna Meminimalisir Pajak Terutang. *Jurnal Ekuivalensi*, 7(2), 296–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v7i2.608>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(1), 39–46. https://doi.org/as_Telkom DOI: <http://dx.doi.org/10.23969/jrak.v9i1.366>
- Kurniati, E. R., & Apriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Medikonis*, 12(1), 55–68. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>
- Laila, N. A., Nurdiono, Agustina, Y., & Indra, A. Z. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 68–79. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.269>

- Mailia, V., & Apollo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Manurung, J. T. P. (2020). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia*. Direktorat Jendral Pajak. <https://pajak.go.id/>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Edisi 2018). Andi Offset.
- Nasional, K., & Governansi, K. (2021). *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021*. Komite Nasional Kebijakan Governansi.
- Noviani, L., Diana, N., & Marwadi, M. C. (2018). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *Jakarta: Graha Ilmu*, 7(1), 27–38.
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Nursari, M., Diamonalisa, & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 259–266.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1229–1258.
- Prasatya, R. E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 153–162. <https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.02.13>
- Prima, B. (2019). *Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak*. Kontan. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Rizki, M. Q. A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas,

Sales Growth Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 547–557. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12592>

Rosalia, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 890–909.

Saputra, M. D., Susanti, J., & Istiarto. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *VALID Jurnal Ilmiah*, 16(2), 164–179.

Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>

Statistik, B. P. (n.d.). *Realisasi Pendapatan Negara*. Retrieved January 3, 2022, from <https://www.bps.go.id/>

Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.

Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2019). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Humanis*, 447–461.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wati, E. M. L., & Astuti, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 641–654. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.619>

Yulyanah, & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>

Yusuf, M., Herawati, H., & Yulianti, D. H. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 44–57.